



## **PENYULUHAN 4R DALAM RANGKA MENGURANGI SAMPAH PLASTIK PADA LINGKUNGAN SEKOLAH**

Bado Riyono<sup>1</sup>, Siti Alifah<sup>2\*</sup>, Deden  
Ibnu Aqil<sup>3</sup>, Arum Sanjayanti<sup>4</sup>, Retno  
Nengsih<sup>5</sup>

<sup>1,3</sup>) Pendidikan Ekonomi, Universitas  
Indraprasta PGRI

<sup>2</sup>) Teknik Industri, Universitas  
Indraprasta PGRI

<sup>3</sup>) Pendidikan Biologi, Universitas  
Indraprasta PGRI

<sup>4</sup>) Teknik Informatika, Universitas  
Indraprasta PGRI

\*Corresponding author

Siti Alifah

Email : siti.alifah2005@gmail.com

HP : 0878 8697 1532

### **Abstrak**

Pengurangan sampah plastik menjadi hal yang penting karena sebagian besar wadah yang digunakan dalam aktivitas manusia terbuat dari plastik, sementara plastik sendiri merupakan bahan yang tidak mudah terurai dan memerlukan waktu yang lama. Metode yang digunakan ceramah, diskusi, praktik dan tanya jawab. Kegiatan dilakukan pada SMP Draiwanti Kota Bekasi. Sebanyak 32 siswa ikut dalam kegiatan ini. Kegiatan dilakukan pada Bulan Maret hingga Mei 2024. Hasil kegiatan pengabdian kepa masyarakat menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan, perilaku, penerapan praktis dan keterlibatan komunitas di sekolah. Siswa menunjukkan indikasi perubahan dalam kebiasaan sehari-hari, seperti lebih selektif dalam menggunakan plastik sekali pakai. Sekolah bersama- sama seluruh stakeholder agar terus meningkatkan kegiatan 4R, sehingga lingkungan lebih bersih dan asri yang pada gilirannya tercipta pola hidup sehat. Membangun kesadaran lingkungan sejak dini dapat menumbuhkan generasi yang lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan. Penerapan prinsip 4R diharapkan tidak hanya berhenti di lingkungan sekolah, tetapi juga dibawa ke rumah dan masyarakat.

Kata kunci: Penyuluhan, 4R, sampah, lingknagan sekolah

### **Abstract**

Reducing plastic waste is important because most of the containers used in human activities are made of plastic, while plastic itself is a material that does not decompose easily and takes a long time. The methods used are lecture, discussion, practice and question and answer. The activity was carried out at Draiwanti Middle School, Bekasi City. A total of 32 students took part in this activity. Activities were carried out from March to May 2024. The results of community service activities showed that there was an increase in knowledge, behavior, practical application and community involvement in schools. Students show indications of changes in daily habits, such as being more selective in using single-use plastic. Schools together with all stakeholders must continue to improve 4R activities, so that the environment is cleaner and more beautiful, which in turn creates a healthy lifestyle. Building environmental awareness from an early age can grow a generation that is more concerned about environmental issues. It is hoped that the application of the 4R principles will not only stop in the school environment, but will also be brought to homes and communities

Keywords: Counseling, 4R, waste, school environment

© 2024 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved